

BAB II

BIOGRAFI JASSER AUDA

A. Biografi Jasser Auda

Jasser Auda merupakan seorang tokoh intelektual muslim kontemporer yang amat tersohor di dunia Islam maupun Barat.⁴⁸ Jasser dilahirkan pada tahun 1966 di Kairo Mesir, ia tumbuh menjadi seorang anak yang memiliki ketertarikan pada ilmu dan pengetahuan, hal ini terlihat dari masa mudanya yang dihabiskan untuk belajar agama di Masjid al-Azhar. Talaqqi klasik yang dijalani Jasser di Masjid Jami' al-Azhar terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya: menghafal al-Quran, mengkaji kitab hadis al-Bukhari dan Muslim (dengan penjelasan Ibn Hajar dan al-Nawawi), Fikih, Isnad dan Takhrij, dan Usul Fikih. Selain Talaqqi klasik Jasser juga mengenyam pendidikan pada jurusan Teknik di Universitas Kairo pada tahun 1998.⁴⁹

Setelah meraih gelar sarjana teknik dari Universitas Kairo. Pada tahun 2004, Jasser melanjutkan pendidikan strata satunyapada jurusan studi Islam di Universitas Islam Amerika dan menempuh program magister di Universitas yang sama dengan fokus studi mengenai perbandingan mazhab. Setelah mendapatkan gelar magisternya, pengagum Von Bartanlanffy ini

⁴⁸Sulaiman King Faisal, *Maqasid Al Shariah Perspektif Jasser Auda*, diakses dari <http://www.jasserauda.net/portal/maqasid-al-shariah-perspektif-jasser-auda/?lang=id>, pada tanggal 1 Februari 2018 pukul 18.54

⁴⁹Auda, Jasser, *Al-Maqasid Untuk Pemula*. pen. 'Ali 'Abdelmon'im. Cet. I (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 137.

pindah ke Kanada untuk melanjutkan studi doktoralnya. Studinya kali ini, Jasser memilih konsentrasi yang berbeda dari sebelumnya, yaitu analisis sistem.⁵⁰

Studi mengenai analisis sistem merupakan sebuah disiplin baru yang dipopulerkan oleh Bartanlanffy dan Lazlo. Bartanlaffy sendiri adalah seorang ahli biologi, melalui ilmu ini ia mengamati bahwa organ tubuh manusia ternyata memiliki keterkaitan satu sama lain. Misalnya, ketika ada orang sakit jantung, bukan berarti penyebabnya karena kerusakan pada jantung semata, tetapi bisa jadi karena terdapat organ atau sel lain yang mengalami kerusakan sehingga memengaruhi kinerja jantung.⁵¹

Model berpikir seperti ini dikembangkan Bartanlanffy hingga menjadi teori mapan, yang dapat diaplikasikan dalam berbagai disiplin ilmu diantaranya, ilmu fisika, administrasi, manajemen, bahkan hukum Islam. Dalam konteks hukum Islam, Jasser merupakan ilmuwan pertama yang mengembangkan pendekatan sistem untuk menganalisa problematika hukum Islam. Amin Abdullah mengatakan, apa yang dilakukan Jasser ini belum pernah terpikirkan sebelumnya. Dalam kesempatan lain Amin Abdullah meramalkan Jasser sebagai intelektual yang berpotensi mendialogkan paradigma 'ulumuddin, al-fikrul Islami, dan dirasah Islamiyyah. Pernyataan Amin Abdullah tersebut bukanlah pujian yang berlebihan, sebab sebelum menguasai filsafat sistem, Jasser telah

⁵⁰Ferdiansyah Hengki, *Jasser Auda: Imam al-Ghazali Masa Kini*, diakses dari <http://www.muslimedianews.com/2016/08/jasser-uda-imam-al-ghazali-masa-kini.html>, pada tanggal 1 Februari 2018 pukul 19.03

⁵¹*Ibid.*

mempelajari hukum Islam dengan sungguh-sungguh, dia memulai studi strata satu dan magisternya dalam bidang hukum Islam di Universitas Islam Amerika, lalu melanjutkan doktoral pada bidang yang sama di Universitas Wales Inggris.⁵²

Berikut ini merupakan cendekiawan yang memengaruhi pemikiran hukum Islam Jasser Auda diantaranya: Yusuf al-Qardhawi, Thaha Jabir al-Alwani, Hasan Turabi, dan Isma'il Sadiq al-'Adawi. Mereka dikenal sebagai intelektual yang acap kali menggemakan pembaharuan hukum Islam, tidak hanya diranah fikih, tetapi juga ushul fikih. Dilihat dari latar belakang pendidikannya tampak bahwa Jasser tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga mendalami ilmu umum. Safvet Halilovic, Profesor Tafsir dan Antropologi al-Quran Universitas Zenica, menyebut Jasser sebagai intelektual muslim kontemporer yang berwawasan luas, memiliki pengetahuan mendalam tentang Islam, dan memahami realitas kekinian umat Islam dengan baik.⁵³

Sepak terjang Jasser Auda dalam dunia intelektual memang tidak dapat diragukan lagi, hal ini terlihat dari berbagai jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Jasser belajar talaqi klasik di Masjid jami' al-Azhar Kairo Mesir bersamaan dengan itu dia menempuh pendidikan strata satu pada jurusan teknik di Universitas Kairo Mesir. Tak tanggung-tanggung Jasser pun kembali menempuh strata satunya pada bidang studi Islam di Universitas Islam Amerika dan di Universitas ini pula ia mengambil

⁵²*Ibid.*

⁵³*Ibid.*

program magisternya dengan konsentrasi perbandingan mazhab. Setelah menyelesaikan program magisternya Jasser kemudian melanjutkan program doktoral di dua universitas yang berbeda yaitu di Universitas Waterloo Kanada untuk konsentrasi analisis sistem serta teologi dan studi agama di Universitas Wales Lampeter Inggris.

Karena sepak terjangnya tersebutlah Jasser dipercaya untuk menduduki beberapa jabatan di berbagai organisasi keilmuan diantaranya:⁵⁴

1. Jabatan Terkini:
 - a. Wakil Ketua Pusat Studi Legislasi dan Etika (*Qatar Foundation*), Qatar.
 - b. Guru Besar Program Kebijakan Publik dalam Islam, Fakultas Studi Islam, *Qatar Foundation*, Qatar.
2. Jabatan Akademik Sebelumnya:
 - a. Direktur dan Pendiri Pusat Studi *al-Maqāshid* pada Filsafat Hukum Islam, *Al-Furqan Islamic Heritage Foundation*, Inggris.
 - b. Guru Besar Tamu di Jurusan Syariah, Fakultas Hukum, Universitas Aleksandria, Mesir.
 - c. Guru Besar pembantu pada Universitas Ryerson, Universitas Bahrain, dan Universitas Waterloo.
 - d. Ketua al-Shatibi Studi *Maqāshid* di *International Peace College* Afrika Selatan

⁵⁴Auda Jasser, *Al-Maqasid...*, hal. 138.

3. Afiliasi Terkini:

- a. Anggota Pendiri dan anggota dewan eksekutif Persatuan Internasional Ulama Muslim.
- b. Editor Manajer, Jurnal Studi Islam Kontemporer, Bloomsbury, *Qatar Foundation*.
- c. Anggota Institut Internasional Penelitian Sistem Mutakhir, Kanada.
- d. Anggota Dewan Akademik Institut Internasional Pemikiran Islam, Inggris.
- e. Anggota Forum Melawan Islamofobia dan Rasisme, Inggris.
- f. Anggota Dewan Eksekutif Asosiasi Ilmuwan Sosial Muslim, Inggris.
- g. Anggota Dewan Wali Amanah, Pusat Studi Peradaban Global, Inggris.
- h. Anggota Dewan Fiqih Amerika Utara
- i. Dewan Fatwa Eropa

Selain yang telah disebutkan di atas, saat ini ia merupakan direktur dan pendiri *al-Maqāshid Research Center* di London. Dia adalah seorang *Research Fellow* di *University of Southampton*, Inggris, *associate professor* di beberapa perguruan tinggi terkenal dunia seperti: Sekolah Tinggi Seni dan Ilmu, *American University of Sharjah*, *UEA*, *Ryerson University*, Kanada, *University of Bahrain* dan *University of Waterloo*.⁵⁵

⁵⁵*Ibid.*

B. Karya-karya Jasser Auda

Adapun karya-karya dari Jasser Auda yang telah dibukukan sebagai berikut :⁵⁶

1. Buku-buku

- a. *Maqasid Al-Shariah: A Beginner's Guide*
- b. *Islam, Christianity and Pluralism*
- c. *Muslim Women Between Backward Traditions and Modern Innovations*
- d. *What is the Land of Islam?*
- e. *What are Maqasid Al-Shariah?*
- f. *How do we Realise Maqasid Al-Shariah in the Shariah?*
- g. *Sharia and Politics*
- h. *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law*
- i. *Greek Translation: ΟΔΗΓΟΣ ΓΙΑ ΑΡΧΑΡΙΟΥΣ*
- j. *Maqasid Al-Shariah A Beginner's Guide*
- k. *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law A System Approach*
- l. *Rethinking Islamic Law for Minorities: Towards a Western Muslim Identity*
- m. *How do we Realise Maqasid Al-Shariah in the Shariah?*
- n. *Reclaiming the Mosque*

⁵⁶Official Website Jasser Auda, *Category: Books*, diakses dari <http://www.jasserauda.net/portal/category/2/books/?lang=en>, pada tanggal 1 Februari 2018 pukul 19.12

2. Artikel-artikel

- a. *About the New Laws Proposed in Tunisia in Order to Enforce the Equating of the Shares of Males and Females*
- b. *Reciting Quran and Tawaf: Women in Menses Excluded*
- c. *Issues at Hand in the Fatwas of Orphan Care*
- d. *Understanding Objectives of Shariah and Its Role in Reforming Islamic Jurisprudence*
- e. *Jasser Auda: Knowledge Through Travelling and Reading Habits*
- f. *Jasser Auda on Indonesian Islam and Muhammadiyah*
- g. *The “Civil” and the “Islamic”: Towards A Common Ethical Ground*
- h. *Fatwa: Zakah Could be Paid to an Educational Waqf Endowment*
- i. *UNISEL: Empowerment of Education From the Perspective of Maqasid*
- j. *Public Lecture on the Misconception of the Civil State*

Selain karya-karya yang telah dipublikasikan di atas berupa buku-buku dan puluhan artikel, sampai saat ini Jasser Auda juga masih aktif mengisi kuliah umum di berbagai universitas di dunia.